

**PERTANGGUNGJAWABAN ATAS KERUSAKAN
LINGKUNGAN HIDUP AKIBAT PERANG BERDASARKAN
PERSPEKTIF HUKUM HUMANITER INTERNASIONAL**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Hukum
Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum
Universitas Kristen Satya Wacana

Mery Enjelica Stephany Gumenggilung
NIM : 312012075



**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA
April 2016**



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mery Enjelica Stephany Gumenggilung
NIM : 312012 075 Email : Mery26st@gmail.com
Fakultas : Hukum Program Studi : Ilmu Hukum
Judul tugas akhir : Pertanggung jawaban Terhadap Kerusakan Lingkungan Hidup
Akibat Perang Berdasarkan Perspektif Hukum
Humaniter Internasional
Pembimbing : 1. Arti Siswanto SH, M.Hum
2. _____

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 11 Juni 2016

1956



Mery Enjelica Stephany Gumenggilung



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA
Jl. Diponegoro 52 - 60 Salatiga 50711
Jawa Tengah, Indonesia
Telp. 0298 - 321212, Fax. 0298 321433
Email: library@adm.uksw.edu ; http://library.uksw.edu

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mery Enelica Stephany Gumengilung
NIM : 312012075 Email : mery26st@gmail.com
Fakultas : Hukum Program Studi : Ilmu Hukum
Judul tugas akhir : Pertanggungjawaban Terhadap Kerusakan Lingkungan Hidup
Akibat Perang berdasarkan Perspektif Hukum Humaniter
Internasional

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.
** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 31 Mei 2016

Mery Enelica S. G.

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,

1956

Tanda tangan & nama terang pembimbing I

Tanda tangan & nama terang pembimbing II

Lembar Persetujuan

**PERTANGGUNGJAWABAN ATAS KERUSAKAN
LINGKUNGAN HIDUP AKIBAT PERANG BERDASARKAN
PERSPEKTIF HUKUM HUMANITER INTERNASIONAL**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Hukum
Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum
Universitas Kristen Satya Wacana

Mery Enjelica Stephany Gumenggilung
NIM: 312012075
Pembimbing



Arie Siswanto, SH., M.Hum

1956

Fakultas Hukum Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
April 2016

Lembar Pengujian
Komisi Penguji

Penguji I



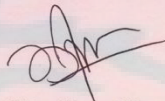
Jefferson Kameo, SH., LL.M

Penguji II



Arie Siswanto, SH., M.Hum

Penguji III



Dr. Titon Slamet Kurnia, SH., MH

Diuji pada tanggal 28 April 2016

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Ilmu Hukum



Dr. Ch. Maya Indah, SH., M.Hum

1956

Lembar Pernyataan Orisinalitas Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mery Enjelica Stephany Gumenggilung

NIM : 312012075

Judul Skripsi : Pertanggungjawaban Terhadap Kerusakan Lingkungan Hidup
Akibat Perang Berdasarkan Perspektif Hukum Humaniter
Internasional

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis ini tidak mempunyai kesamaan dengan skripsi lain.

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila pernyataan ini tidak benar, maka akan diberi sanksi oleh Pimpinan Fakultas.

Salatiga, 20 April 2016



Mery Enjelica Stephany Gumenggilung

KATA PENGANTAR

Isu yang ingin dijawab melalui penelitian dan penulisan hukum ini berawal dari keprihatinan penulis ketika membaca berbagai informasi terkait kerusakan lingkungan hidup akibat perang pada masa yang lalu, namun dampaknya masih mempengaruhi keberlangsungan hidup manusia di era sekarang ini. Selain itu, penulis memiliki ketertarikan mempelajari lebih mendalam Hukum Humaniter Internasional sebagai salah satu cabang dalam Hukum Internasional yang berisi norma dan prinsip yang mengatur cara-cara berperang, dengan tujuan untuk memanusiawikan perang. Dalam rangka untuk mengkaitkan antara perusakan lingkungan hidup sebagai akibat perang serta Hukum Humaniter Internasional, penulis merefleksikan beberapa pertanyaan yang menjadi sebuah dorongan untuk memulai tulisan ini. Apakah tidak ada norma dan prinsip hukum yang berlaku untuk melindungi lingkungan hidup dalam keadaan perang? Jika ada, apakah konsekuensi yang diterima oleh para pelaku perusakan lingkungan hidup tersebut? Siapakah yang harus bertanggung jawab: negara, individu ataukah keduanya?

Oleh karenanya, skripsi berjudul “Pertanggungjawab Terhadap Kerusakan Lingkungan Hidup Akibat Perang Berdasarkan Perspektif Hukum Humaniter Internasional” ini merupakan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan kritis di atas, dengan menelaah Hukum Humaniter Internasional. Tesis yang penulis pertahankan dalam skripsi ini adalah negara dan individu bertanggung jawab dalam hal kerusakan lingkungan hidup dalam keadaan perang berdasarkan perspektif Hukum Humaniter Internasional, dimana individu bertanggung jawab secara pidana sedangkan negara bertanggung jawab melakukan tindakan reparasi terhadap lingkungan hidup.

Untuk menjelaskan tesis yang penulis kemukakan di atas, tulisan ini penulis bagi ke dalam 4 (empat) bab. Bab pertama mengedepankan latar belakang masalah, isu sentral yang ingin dijawab, tujuan dan manfaat, serta metodologi penelitian dari tulisan ini. Dilanjutkan dengan bab kedua yang mencakup uraian tentang Hukum Humaniter Internasional Tertulis dan Hukum Humaniter Internasional Kebiasaan yang mengandung norma dan prinsip dasar sebagai perlindungan terhadap lingkungan hidup dalam keadaan perang, serta status lingkungan hidup sebagai *civilian object* maupun *military objective* dalam kaitannya dengan prinsip proporsionalitas serta konsep *collateral damage*. Pada bab yang ketiga, penulis secara spesifik menjelaskan konsep pertanggungjawaban baik negara maupun individu, unsur-unsur serta bentuk reparasi dalam pertanggungjawaban negara serta individu. Dan yang terakhir di bab keempat, penulis mencantumkan 4 (empat) poin kesimpulan serta rekomendasi atas beberapa problematika yang muncul dalam tulisan ini.

Sekalipun penulis telah memberikan usaha terbaik untuk menyelesaikan tulisan ini, namun penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak luput dari kekurangan serta kelalaian, oleh karenanya penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Akhirnya, penulis sungguh berharap bahwa tulisan ini dapat mencapai tujuan serta manfaat yang penulis cita-citakan.

Salatiga, April 2016

Mery Enjelica Stephany Gumenggilung

DAFTAR PUSTAKA

UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	12
1.5. Metode Penelitian	12
BAB II STATUS PERLINDUNGAN LINGKUNGAN HIDUP SELAMA PERANG	
2.1. Pengantar	14
2.2. Pengertian Lingkungan Hidup	15
2.3. Instrumen Hukum HHI untuk Melindungi Lingkungan Hidup	16
2.3.1. HHI Tertulis	17
2.3.2. HHI Kebiasaan	30
2.4. Status Lingkungan Hidup Selama Perang	37
2.4.1. Lingkungan hidup sebagai obyek sipil dan obyek militer	37
2.4.2. Penerapan prinsip proporsionalitas dalam hubungan dengan kerusakan sampingan	42
BAB III PERTANGGUNGJAWABAN NEGARA DAN INDIVIDU	
3.1. Pengantar	47
3.2. Konsep Pertanggungjawaban dalam Hukum Internasional	48
3.2.1. Konsep pertanggungjawaban negara	52
3.2.2. Konsep pertanggungjawaban pidana secara individual	58
3.3. Unsur-unsur Pertanggungjawaban	63
3.3.1. Unsur tanggung jawab negara	63
3.3.2. Unsur pertanggungjawaban individu.....	67
3.4. Pertanggungjawaban Negara dan Individu Terhadap Kerusakan Lingkungan Hidup Selama Perang	75

3.4.1. Pertanggungjawaban negara	75
3.4.2. Pertanggungjawaban individu	85

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan	89
4.2. Rekomendasi	92

DAFTAR BACAAN	94
----------------------------	----



ABSTRAK

Dengan menerapkan pendekatan konseptual, pendekatan kasus, serta peraturan perundang-undangan penulis telah membuktikan tesis, bahwa negara dan individu bertanggung jawab dalam hal kerusakan lingkungan hidup dalam keadaan perang berdasarkan perspektif Hukum Humaniter Internasional, dimana individu bertanggung jawab secara pidana sedangkan negara bertanggung jawab melakukan tindakan reparasi terhadap lingkungan hidup. Analisa penulis membuktikan bahwa dalam keadaan perang, lingkungan hidup dilindungi oleh prinsip dan norma dalam HHI. Pelanggaran terhadapnya memunculkan pertanggungjawaban, baik oleh individu maupun negara. Pelanggaran oleh individu yang menjadi bagian dalam organ negara akan menarik pertanggungjawaban negara berdasarkan prinsip atributabilitas/imputabilitas. Selain itu dengan dasar kejahatan perang sebagai bentuk dari *internationally wrongful act* menjelaskan juga bahwa sekalipun individu telah bertanggung jawab secara pidana, namun negara juga tidak bisa melepaskan tanggung jawab atas perbuatan individu yang mengatasnamakan negara. Dengan demikian dari perspektif Hukum Humaniter Internasional 3 (tiga) bentuk reparasi sebagai pertanggungjawaban negara adalah *restitution*, *compensation*, dan *satisfaction*.

Kata kunci: perang, lingkungan hidup, pertanggungjawaban, dan HHI.

Motto

**“Whatsoever ye do, work heartily, as unto the Lord,
and not unto men; knowing that from the Lord ye shall
recieve the recompence of the inheritance: ye serve the
Lord Christ.” Colossians 3 : 23 - 24**

